

## Pengaruh Penggunaan *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini

Ilham<sup>1</sup>, Aidin<sup>2</sup>

STKIP Al-Amin Dompu

[ilhamfis58@gmail.com](mailto:ilhamfis58@gmail.com)<sup>1</sup>, [aidinbimasoromandi@gmail.com](mailto:aidinbimasoromandi@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pada masa perkembangannya, anak usia dini mengalami berbagai macam perkembangan. Perkembangan anak usia dini khususnya keterampilan berbicara, keterampilan bercerita. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bercerita anak usia dini dengan menggunakan media *pop-up book*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh penggunaan *pop-up book* terhadap kemampuan bercerita anak usia dini. Sampel yang digunakan adalah 20 anak usia dini, terdiri dari 10 anak usia 3-4 tahun, dan 10 anak usia 5-6 tahun. Metode pengumpulan data didapat dari hasil instrumen penilaian dan dokumentasi sebagai pelengkap. Teknik analisa data menggunakan analisis statistik *t-test* untuk mencari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil analisis data untuk keterampilan bercerita siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan rumus *t-test* *t-test* dan *t-tebal*. Nilai yang diperoleh untuk *t-test* adalah 19,959 sedangkan nilai *t-tabel* adalah 2,10. hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-test* lebih besar dari nilai *t-tabel* yang berarti penggunaan media *pop up book* efektif karena mampu meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *post test* adalah 58,6 dan nilai *t-test* adalah 19, 959, memenuhi kategori baik artinya ada perubahan yang signifikan kemampuan bercerita siswa sesudah diberikan treatment, sedangkan saran penggunaan *Pop-Up Book* harus menyusun materi yang memuat hal-hal kontemporer sehingga menunjang proses pembelajaran

**Kata Kunci :** *Pop-up Book*; Keterampilan Bercerita; Anak Usia Dini.

**Abstract:** During its development, early childhood experiences various kinds of development. Early childhood development, especially speaking skills, storytelling skills. Efforts are made to improve early childhood storytelling skills using *pop-up book* media. This study aims to determine the effect of using *pop-up books* on early childhood storytelling skills. The sample used was 20 early childhood, consisting of 10 children aged 3-4 years, and 10 children aged 5-6 years. The data collection method is obtained from the results of the assessment instrument and documentation as a complement. The data analysis technique used statistical analysis *t-test* to compare the *pre-test* and *post-test* scores. From the results of data analysis for students' storytelling skills before and after the treatment was given using the *t-test* *t-test* and *t-thickness* formulas. The value obtained for the *t-test* is 19,959 while the *t-table* value is 2,10. This shows that the *t-test* value is greater than the *t-table* value, which means that the use of *pop up book* media is effective because it can improve students' storytelling skills. The conclusion of this study shows that the *post-test* mean score is 58.6 and the *t-test* score is 19, 959, it fulfills the good category meaning that there is a significant change in students' storytelling ability after being given the treatment, while suggestions for using *Pop-Up Book* must compile the material. which contains contemporary things so that it supports the learning process

**Keywords :** *Pop-up Book*; Storytelling Skills; Early childhood.

## 1. Pendahuluan

Usia dini selain dikenal sebagai masa keemasan (*the golden age*), juga merupakan masa yang sangat kritis (*critical period*) dan jendela kesempatan (*window of opportunity*) dalam tahap perkembangan anak. Hasil penelitian mengungkapkan tingkat kapabilitas kecerdasan anak mencapai 50% sampai anak berusia 4 tahun, mencapai 80% pada usia 8 tahun, dan sisanya 20% dicapai anak ketika berusia 8 tahun ke atas (*Islamiyati. 2018*). Derajat kesehatan, intelegensi, kematangan emosional, dan produktifitas manusia sangat ditentukan oleh pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini (*Kemenkes RI. 2012*).

Pada masa perkembangannya, anak usia dini mengalami berbagai macam perkembangan. Perkembangan tersebut dapat berjalan dengan baik jika ada stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangannya. Perkembangan kemampuan anak pada usia dini berbeda antara satu dengan yang lainnya. Berbagai aspek perkembangan tersebut antara lain aspek pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, emosi, sosial, bahasa, serta moral dan agama (*Wiyarni, 2015*). Khususnya pada aspek bahasa, cara individu belajar bahasa sangat penting dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa pada anak.

Bercerita merupakan bagian dari pembelajaran bahasa khususnya keterampilan berbicara (*Majid, A. 2008*). Pada prinsipnya kegiatan bercerita yang dilakukan oleh anak merupakan kegiatan naluriah, seperti kegiatan makan, minum, dan berbicara dengan orang lain (*Kurniawati, 2017*). Hal ini menjadi permasalahan tersendiri ketika masih banyak anak yang belum mampu berbicara kepada orang lain atau teman sebaya.

Keterampilan bercerita dapat membantu anak dalam proses pemerolehan bahasa, karena melalui bercerita siswa dapat mengolah kembali semua bentuk pengalaman dalam bahasa lisan (*Kania. 2006*). Pada dasarnya kegiatan bercerita maupun mendengarkan cerita menjadi aspek penting dalam pemerolehan bahasa, karena melalui bercerita dan mendengarkan cerita, anak akan memperoleh pengetahuan mengenai ragam bahasa baru (*Duilan, H. 2017*). Melihat besarnya manfaat keterampilan bercerita, keterampilan ini perlu diperhatikan sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bercerita pada anak usia dini adalah dengan menggunakan *pop-up book*.

Media *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (*Hanifah, & Umi Tisna. 2014*). *Pop-up book* menawarkan kejutan-kejutan didalamnya yang menuntut anak berimajinasi ketika membacanya. Ilustrasi cerita bergambar secara 3 dimensi pada *pop-up book* dapat menarik perhatian anak serta dapat menstimulus anak untuk berbahasa dengan menceritakan kembali cerita yang ada pada *pop-up book* (*Fatchul Mubarak & Febrianto Muhammad, 2014*). Mahalnya *pop-up book* merupakan salah satu kelemahan yang membuat media ini jarang digunakan oleh guru maupun orang tua dalam meningkatkan keterampilan bercerita anak usia dini (*Lismayanti, Meri, 2016*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *pop-up book* terhadap keterampilan bercerita anak usia dini. Penelitian ini merupakan upaya mengoptimalkan keterampilan bercerita anak usia dini sehingga nantinya *pop-up book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media yang digunakan dalam memaksimalkan keterampilan bercerita anak usia dini.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan post-tes dan pre-test dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan upaya menjelaskan segala informasi dan data yang diperoleh yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *pop-up book* terhadap kemampuan bercerita anak usia dini.

### 2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Asyah Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

### 2.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 anak usia dini, terdiri dari 10 anak usia 3-4 tahun, dan 10 anak usia 5-6 tahun.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu hasil penilaian dari instrumen yang sudah ditentukan dan dokumentasi (video & foto) sebagai data pelengkap. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah dibuat untuk mengukur keterampilan bercerita anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *pop-up book* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Instrumen Penilaian Keterampilan Bercerita**

No	Lingkup Penilaian	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Penilaian				
			A	B	C	D	E
1	Pelafalan	a. Komunikasi jelas dan efektif b. Ada jeda yang tak disengaja c. Sedikit interupsi, tetapi maksud penyampaian jelas					
2	Penempatan tekanan dan nada	a. Kuat lemahnya suara b. Penggunaan tekanan suara c. Penggunaan nada saat bercerita					
3	Pilihan kata (Diksi)	a. Ketepatan pilihan kata yang digunakan b. Variasi kata saat bercerita					
4	Ekspresi	a. Variasi ekspresi saat bercerita b. Penghayatan ekspresi saat bercerita c. Ketepatan ekspresi dengan alur cerita					
5	Kelancaran	a. Cepat lambatnya bercerita b. Tersendat tidaknya saat bercerita					
6	Suara	a. Tinggi rendahnya suara saat bercerita b. Kejelasan suara saat bercerita					
7	Penguasaan cerita	a. Hafal tidaknya jalan cerita b. Mampu bercerita sesuai dengan urutan cerita					

Keterangan :

Sistem penilaian menggunakan skala likert (Syofian, S. 2015), yaitu:

A : Baik sekali dengan skor	= 5	B : Baik dengan skor	= 4
C : Sedang dengan skor	= 3	D : Tidak baik dengan skor	= 2

E : Sangat tidak baik dengan skor = 1

## 2.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui data perubahan keterampilan bercerita anak usia dini sebelum dan sesudah penggunaan *pop-up book*, dapat dilihat dari analisa statistik menggunakan t-test dan mencari perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* yang akan menjawab sejauh mana pengaruh penggunaan *pop-up book* terhadap keterampilan bercerita anak usia dini. Untuk mengetahui hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design* menggunakan rumus (Arikunto, 2002).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara pre-test dan post test

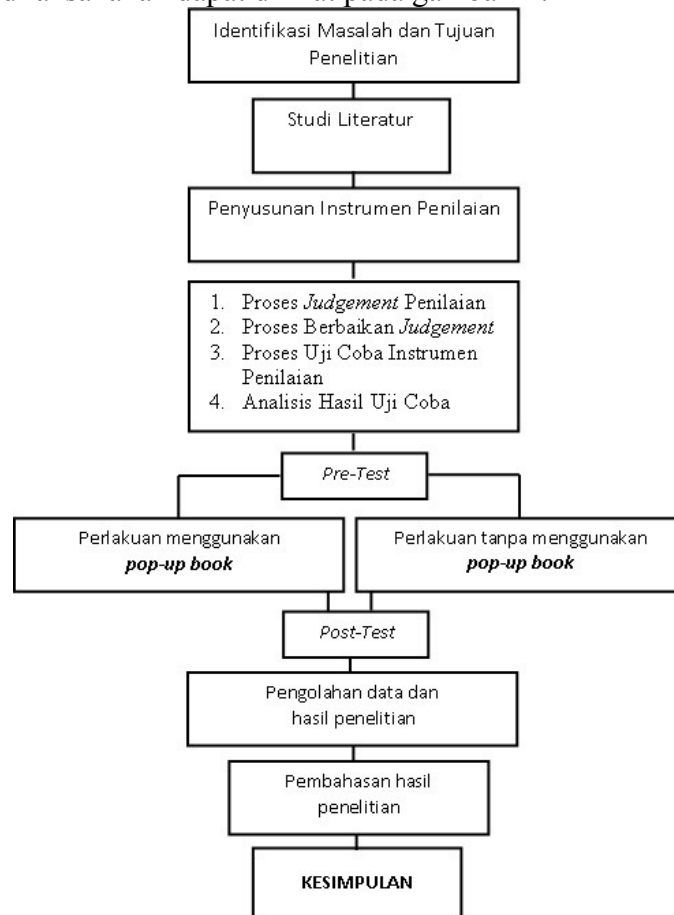
xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek pada sampel

df : atau db adalah N-1

Berdasarkan paparan metodologi penelitian yang sudah dijelaskan, secara garis besar alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1. Alur Penelitian

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi diperoleh data yang disajikan dalam bentuk Tabel 2 dan Tabel 3. (Subana, dkk. 2005):

**Tabel.2 Data keterampilan bercerita anak sebelum diberikan treatment (pre-test)**

Nilai	Frekuensi
34-38	3
39-43	13
44-48	4
Jumlah	20

**Tabel.3 Data keterampilan bercerita anak sesudah diberikan treatment (post-test)**

Nilai	Frekuensi
53-57	6
58-62	12
63-67	2
Jumlah	20

#### 3.2. Hasil Analisis Data

Dengan menggunakan analisis statistik t-tes dan mencari perbandingan antara pre-test dan pos-test maka hasil analisis data dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tes rata-rata

Untuk memperoleh nilai t-tes digunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Sehingga;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17.400}{\sqrt{\frac{\sum 288.800^2}{20(20-1)}}}$$

$$t = 19.959$$

b. Kriteria Pengujian

Dari hasil analisis yang diperoleh di atas, dapat ditentukan nilai t-tabel. Dalam menentukan t-tabel diperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah variabel (k = 2)

- Jumlah responden ( $n = 20$ )
- Taraf signifikan ( $\text{sig} = 5\% = 0,025$ )
- Derajat bebas ( $\text{df} = (n-k)$ )  
 $= 20-2$   
 $= 18$

Jadi,  $t\text{-tabel} = 2.10$

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan. Diketahui  $t_{\text{hitung}}(19.959) > t_{\text{tabel}}(2.10)$ . dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap kemampuan bercerita anak usia dini.

### 3.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen penilaian keterampilan bercerita anak yang mencakup; pelafalan, penempatan tekanan dan nada, pilihan kata, ekspresi, kelancaran, suara dan penguasaan cerita pada 20 orang siswa pada tabel 1.1. data keterampilan bercerita anak sebelum diberikan treatment, diperoleh skor terendah 37 yang diperoleh siswa no.2 dan 17 sedangkan skor tertinggi 46 yang diperoleh siswa no. 3. Dari hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa keterampilan bercerita siswa termasuk kategori tidak baik. Hal ini disebabkan karena belum diberikan treatment berupa penggunaan *pop-up book*.

Sedangkan pada tabel 1.2. data keterampilan bercerita anak sesudah diberikan treatment, diperoleh skor dengan kategori rendah 53 didapat siswa no.17, dan kategori tinggi 64 didapat siswa no 12. Dari hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa keterampilan bercerita anak termasuk kategori baik, hal ini menandakan adanya perubahan kemampuan bercerita anak setelah penggunaan *pop-up book*.

Dari data yang diperoleh kemudian dihitung nilai post tes dan pretest sehingga diperoleh nilai pretest rata-rata 41,2 dan nilai post tes rata-rata 58,6. hasil ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang belum mampu bercerita sesuai komponen penilaian keterampilan bercerita sebelum diberikan treatment (pre test), sedangkan setelah diberikan treatment (post test) semua siswa sudah lancar bercerita sesuai dengan komponen keterampilan bercerita.

Disamping itu pada penelitian ini dilakukan analisis data untuk membandingkan keterampilan bercerita siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan rumus t-test t-test dan t-tebal. Nilai yang diperoleh untuk t-tes adalah 19,959 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,10. hal ini menunjukkan bahwa nilai t-test lebih besar dari nilai t-tabel yang berarti penggunaan media *pop up book* efektif karena mampu meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Jika menggunakan acuan KKM 50. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada pre test sebanyak 20 orang, sedangkan pada post test semua siswa memenuhi standar KKM atau lulus. Hasil ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan bercerita.

### 4. Kesimpulan dan Saran.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu diperoleh nilai rata-rata post test adalah 58,6 dan nilai t-test adalah 19, 959, memenuhi kategori baik artinya ada perubahan yang signifikan kemampuan bercerita siswa sesudah diberikan treatment. Maka media *Pop-Up Book* sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bagi anak usia dini.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu, agar penggunaan produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Maka untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penggunaan Pop-Up Book harus menyusun materi yang memuat hal-hal kontemporer sehingga menunjang proses pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Duilan, H. 2017. Peningkatan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas IX.1 SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Mandala*. 2 (2). ISSN 2548-5555.
- Fatchul Mubarak & Febrianto Muhammad. et al. (2014). Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 Sdn Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *Jurnal Seni Rupa Unesa* ISSN 146-153 Vol.2 No.3.
- Hanifah & Umi Tisna. (2014). Pemanfaatan Media Pop up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Jurnal Unnes* ISSN 2252-6382.
- Islamiyati. (2018). Hubungan Kerjasama Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 12(1). 67-66. ISSN 2503-0566.
- Kania. (2006). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal. <http://pustaka.unpad.ac.id/>. Diakses 20 Agustus 2018.
- Kemenkes RI. (2012). *Instrumen Stimulasi, Deteksi Dini, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Dirjen Bina Kesmas: Jakarta.
- Kusrianto SI. et al. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Core Berbantuan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII Pada Aspek Representasi Matematis. *Jurnal Unnes* ISSN 2252-6927 Vol.5 No.2.
- Kurniawati, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Metode Pembelajaran Talking Stick Di Kelompok B Tk Aisyiyah 66 Surabaya. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(3). 281-295. ISSN: 2599-0438.
- Lismayanti, Meri. et al. (2016). Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk Sma Kelas X. *Jurnal Universitas Jambi* ISSN 0852-8349 Vo. 19 No.01.
- Majid, A. (2008). *Mendidik dengan cerita*. Bandung: Rosda.
- Subana & Rahadi, M & Sudrajat (2005). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung
- Syofian, S. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis WEB. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*. ISSN 2407– 846.
- Wiyarni, NA. 2015. *Manajemen PAUD bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.